

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan sebutan bagi pelajar pada jenjang pendidikan tinggi. Di sekolah, pendidikan siswa berada pada tingkat tertinggi. Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi TRKBB Indonesia, (2018). Mahasiswa menurut Sarwono (1978) adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 – 30 tahun, mahasiswa tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, tahun keempat dan mahasiswa semester akhir adalah mahasiswa yang memasuki masa perkuliahan lebih dari 4 tahun atau telah mengambil tugas akhir berupa skripsi. Mahasiswa sendiri dianggap memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan merencanakan tindakan Sundari & Fauziati (2021).

Mahasiswa wajib menulis skripsi karena mempunyai tujuan tersendiri. Mahasiswa diharapkan mampu berpikir logis dalam menguraikan dan menyelesaikan suatu perselisihan, serta mampu menuliskan apa yang akan terlintas dalam pikirannya dalam bentuk laporan skripsi yang terstruktur dan sistematis. Karena bukan suatu hal yang mudah untuk mengetahui suatu pertempuran, melakukan penelitian, menganalisis, mendapatkan hasil penelitian dan menyusunnya menjadi bentuk laporan. Tidak hanya itu saja, tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar

sarjana pada setiap perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta di Indonesia.

Tugas akhir atau skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana Soemanto (2008). Skripsi merupakan laporan tentang sesuatu yang telah dikerjakan, secara utuh konsisten atau berkesinambungan dan sistematis mulai dari judul hingga kesimpulan dan saran Abidin (2006). Skripsi ditulis oleh mahasiswa bertolak dari gejala kehidupan yang memunculkan permasalahan untuk dipelajari dan dipecahkan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Permasalahan dalam skripsi adalah didalam lingkup atau konteks bidang studi mahasiswa yang bersangkutan pada suatu jurusan atau program studi atau fakultas. Martin & Osborne Yulistia (2008) menjelaskan salah satu ciri mahasiswa yang berhasil adalah mahasiswa yang mampu mengatur dan membagi waktunya untuk meluangkan mengerjakan tugas kuliahnya. Kemampuan mengelolah waktu secara tepat ini tidak dimiliki semua mahasiswa, Djamarah (2002) menemukan banyak mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat mengatur waktunya untuk mengerjakan tugas kuliah sehingga waktu yang semestinya bermanfaat untuk mengerjakan tugas menjadi terbuang percuma, hal inilah yang merujuk pada tindakan prokrastinasi.

Pranoto & Affandi (2023) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam melaksanakan, memulai maupun mengakhiri suatu aktivitas . Prokrastinasi juga merupakan perilaku menunda yang memang dilakukan secara sengaja, hingga sampai batas waktu yang sudah

ditentukan. Perilaku prokrastinasi juga dilakukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan atau menyelesaikan skripsi. Biasanya dalam bidang akademik, prokrastinasi disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda melakukan sesuatu dalam konteks akademik. NA Milgram *et al* (1993) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda-nunda kegiatan yang berkolaborasi dengan pembelajaran di lingkungan akademik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muyana (2018) mendapatkan hasil yang menggambarkan kondisi prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 6%, kategori tinggi 81%, kategori sedang 13%, kategori rendah 0%. Prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa tersebut terdiri dari beberapa aspek antara lain keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif, pribadi, dan kemalasan. Selain itu, Andhika Mustika Dharma (2020) juga melakukan penelitian terkait prokrastinasi dan mendapatkan hasil yang menggambarkan kondisi prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 60%, kategori sedang 13,3%, kategori rendah 6,7%, kategori sangat rendah 10%. Prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa tersebut terdiri dari beberapa aspek antara lain keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Juni 2024 dengan salah satu mahasiswa inisial T angkatan 2019 di Universitas Sahid Surakarta, informan mengatakan bahwa ia sering menunda memulai

mengerjakan tugas akhir, selain itu ia juga merupakan seorang *freelance graphic* sehingga waktunya tersita untuk pekerjaannya. Informan tersebut juga mengatakan, bahwa dukungan dari keluarga sangat berdampak sehingga ia memiliki semangat untuk mengerjakan tugas akhirnya.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian pada mahasiswa semester akhir di Universitas Sahid Surakarta yang sedang mengerjakan tugas akhir. Peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran Prokrastinasi tugas akhir di Universitas Sahid Surakarta.

1.2 Tujuan Penelitian

Melihat gambaran prokrastinasi tugas akhir pada mahasiswa semester akhir di Universitas Sahid Surakarta.

1.3 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

- 1) Menjelaskan gambaran umum prokrastinasi tugas akhir yang dialami oleh mahasiswa pada semester akhir.
- 2) Menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi Program Studi Psikologi, penelitian ini dapat menjadi sumbangsih dalam ilmu psikologi terutama ilmu psikologi pendidikan.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dilaksanakan untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam memahami prokrastinasi dan dapat mengambil

makna dari perilaku tersebut serta sebagai modal untuk membantu diri sendiri dan orang lain.

- 3) Bagi Universitas Sahid Surakarta diharapkan dapat menjadi sumber atau referensi dalam melakukan pengembangan penelitian khususnya mengenai Prokrastinasi.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan khususnya dalam mengaplikasikan teori yang di dapat selama perkuliahan secara langsung.

1.4 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Ilmiah	Variabel Penelitian	Hasil
Andhika Mustika Dharma (2020)	Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Dharma Acarya	Kuantitatif	Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	Kondisi prokrastinasi akademik mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 60%, kategori sedang 13,3%, kategori rendah 6,7%, kategori sangat rendah 10%.
Abdul Marif, Husrin Konadi (2023)	Penundaan Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa	Kualitatif	Prokrastinasi Akademik	Menunjukkan bahwa 4 partisipan dalam penelitian ini melakukan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsinya.